KONTRIBUSI SIKAP KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS GURU SMA NEGERI KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

TESIS

OLEH

E L I N A R
NIM. 19659

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam

Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
P R O G R A M P A S C A S A R J A N A
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

ABSTRACT

ELINAR 2012. The contribution of Teachers' Attitude and Achievement Motivation Toward Implementing Teachers' work performance at Senior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency. *Thesis.* Graduate Program of Padang State University.

The problem of this research is some of teachers of Senior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency did not perform their duty optimally. The purpose of this research is to describe the contribution of the teachers' attitude and achievement motivation toward implementing teachers' work performance at Senior High School in Sub-District Ranah Pesisir of Pesisir Regency, either individually and in group. The hypothesis of this research is (1) Achievement motivation contributes toward implementing teachers' work performance (2) Achievement motivation toward implementing teachers' work performance (3) Teachers' attitude and achievement motivation together toward implementing teachers' work performance .

Kind of this research is quantitative research using correlation method. The population of this research is 100 teachers of Senior High School at in Sub - District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency. The samples of this research consist of 42 teachers chosen by stratified proportional random sampling. The instrument of this research uses likert scale model which has been tested its validity and reliability. The data was analyzed using correlation and regression method.

Finding of this research show that (1) Teachers' attitude contributes toward teachers work performance duty about 21,4 % (2) Achievement motivation contributes toward teacher's duty about 14,2 % (3) Teachers' attitude contributes and achievement motivation together about 27, 7 % . The finding analysis describes that implementing teachers work performance, teachers' attitude and achievement motivation categorizing good. The result of this research implicates to increase the implementing teachers' work performance at Senior High School in Sub District Ranah Pesisir of Pesisir Selatan Regency is able to be done through increasing teachers' attitude and achievement motivation.

ABSTRAK

Elinar, 2012.Kontribusi Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*Thesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

Fenomena masalah yang terlihat di SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir ada sebagian guru yang tidak melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Sikap Kerja Guru berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, (2) Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, dan (3) Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 100orang guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 42 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Instrumenpenelitian menggunakan angket model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukan bahwa(1) Sikap Kerja Guru guru berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru besar21,4% (2) Motivasi Berprestasi berkotribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 14,2%, (3) Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 27,7%. Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa Pelaksanaan Tugas Guru, Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi berada pada kategori baik. Hasil penelitan ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan Pelaksanaan Tugas Guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilakukan melalui peningkatan Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Yahya, M.Pd. *(Ketua)*	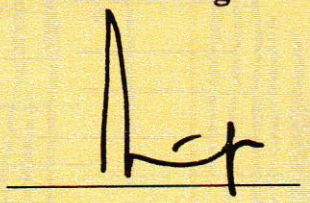
2	Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. *(Sekretaris)*	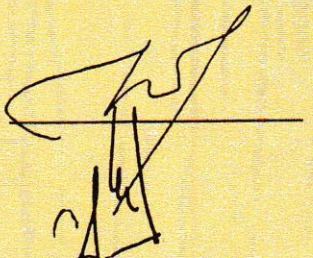
3	Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. *(Anggota)*	
4	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. *(Anggota)*	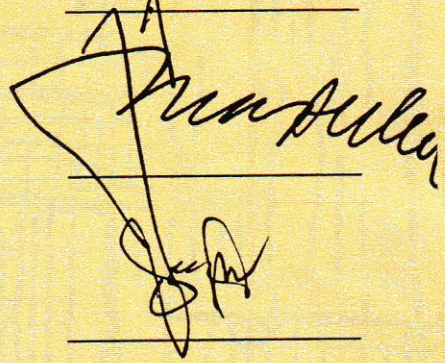
5	Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Elinar***

NIM. : 19659

Tanggal Ujian : 16 - 1 - 2013

Maha Suci Engkau (Ya Allah)

Tiadalah pengetahuan kami melainkan apa-apa yang engkau ajarkan,

Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana

(Q.S. Al-Baqarah : 32)

Ya Allah….

Dengan kekuasaan-Mu,

Engkau telah tunjukan kepada ku sebagian dari makna kehidupan,

Engkau berikan kepada ku berbagai cobaan,

dan sekaligus Engkau bimbing serta tuntun aku

agar dapat menjalani cobaan tersebut.

Ya Allah….

Apa yang ada pada diriku hari ini dan dimasa yang akan datang

itu hanya bisa terjadi karena karunia yang Engkau berikan.

Dengan izin dan ridho-Mu ya Allah…

Kupersembahkan setetes keberhasilan ini

sebagai tanda baktiku kepada orang-orang yang kucintai

yang memberikan segala perhatian,cinta,kasih sayang dan

pengorbanan serta segalanya yang tidak bisa kubalas sepanjang

hayatku,Suami ku tercinta Drs.Munas Tanjung M.A

dan anakku tersayang

Auliyah Maulana Putra, Almarhum Ayahku dan Almarhuma Ibuku

yang tak sempat menghadiri hari bahagiaku. di saat mau wisuda

ibu ku dipanggil yang kuasa pergi selama-lama nya.

selamat jalan ibu,….

Do'aku selalu menyertaimu…
segala yang kupersembahkan ini adalah merupakan langkah awal
untuk menapak jalan hidup yang masih panjang.

Terima kasih Ya Allah…
Telah Engkau berikan aku kesempatan
untuk mempersembahkan setitik kebahagian ini
kepada orang-orang yang kucintai dan sayangi
amin….

Padang, February 2013

Elinar

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadirat Allah SWt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Yahya, M.Pd. danProf. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Para dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk suami tercinta dan anak-anakku tersayang, yang dengan penuh kesabaran selalu memotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, September2012
Penulis,

E L I N A R
NIM. 19659

DAFTAR ISI

ABSTRACT i
ABSTRAK ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS iii
PRSETUJUAN KOMISI iv
SURAT PERNYATAAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 10
    1. Pelaksanaan Tugas Guru 10
    2. Sikap Kerja Guru 28
    3. Motivasi Berprestasi 35
B. Penelitian yang Relevan 41
C. Kerangka Pemikiran 42
D. Hipotesis Penelitian 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45
B. Populasi dan Sampel 45

C. Definisi Operasional 49
D. Instrumen Penelitian 50
E. Pengumpulan Data 54
F. Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data 59
B. Pengujian Persyaratan Analisis 66
C. Pengujian Hipotesis 70
D. Pembahasan 81
E. Keterbatasan Penelitian 88

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan 90
B. Implikasi Hasil Penelitian 92
C. Saran 94
DAFTAR RUJUKAN 97
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

1. Populasi Penelitian 46
2. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja 47
3. Hasil Perhitungan Sampel 48
4. Penetapan Jumlah Sampel 49
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 51
6. Uji Validitas 53
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen 54
8. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru 59
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas Guru 61
10. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Kerja Guru transformasional kepala sekolah 62
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Sikap Kerja Guru 63
12. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi 64
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Motivasi Berprestasi 65
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas 67
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas 68
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y 69
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y 69
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Sikap Kerja Guru dan Pelaksanaan Tugas Guru 70
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Sikap Kerja Guru dan Pelaksanaan Tugas Guru 71
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Sikap Kerja Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru 71
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Motivasi Berprestasi dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru 73

22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Berprestasiterhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru 74
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi TerhadapPelaksanaan Tugas Guru..... 74
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Motivasi Berprestasi Guru 76
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Motivasi Berprestasi Guru 77
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Sikap Kerja Guru (X_1) dan Motivasi Berprestasi*(X_2)* terhadap Pelaksanaan Tugas Guru*(Y)*..... 77
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Sikap Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru 79
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial..... 80

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

1. Faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru 6
2. Kerangka Pemikiran..... 44
3. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru 60
4. Histogram Sikap Kerja Guru..... 62
5. Histogram Motivasi Berprestasi..... 65
6. Regresi Linier Sikap Kerja Guru (X_1) dan Pelaksanaan Tugas Guru(Y) .. 72
7. Regresi Linier Motivasi Berprestasi(X_2) dan Pelaksanaan Tugas Guru(Y)..... 75
8. Regresi Ganda Sikap Kerja Guru (X_1) dan Motivasi Berprestasi(X_2) terhadap Pelaksanaan Tugas Guru(Y) 78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba 100
2. Data Mentah Uji Coba
    a. Pelaksanaan Tugas Guru 117
    b. Sikap Kerja Guru 119
    c. Motivasi Berprestasi 122
3. Analisis Uji Coba Instrumen
    a. Pelaksanaan Tugas Guru (Y) 124
    b. Sikap Kerja Guru (X1) 126
    c. Motivasi Berprestasi (X2) 128
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian 130
5. Instrumen Penelitian 131
6. Data Mentah Variabel Penelitian 145
7. Rekap Data Penelitian 156
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel 158
9. Uji Normalitas 162
10. Uji Homogenitas 163
11. Uji Independensi 164
12. UjiLinieritas 165
13. Pengujian Hipotesis Pertama 166
14. Pengujian Hipotesis Kedua 167
15. Pengujian Hipotesis Ketiga 168
16. Korelasi Parsial 169
17. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat 170
18. Surat Permohonan Izin Penelitian 172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Guru juga merupakan ujung tombak yang ikut menentukan kesuksesan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru memiliki peranan strategis dalam mengarahkan setiap upaya yang dilakukan pemerintah dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Guru dituntut untuk lebih professional dalam melaksanakan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar dan melatih siswa. Tugas guru tersebut merupakan realisasi dari perbuatan yang kompleks. Dinyatakan kompleks karena guru dituntut memiliki kompetensi profesional, dan sosiokultural secara terpadu dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu mengintegrasikan penguasaan materi dan metode, teori dan praktek dalam berintegrasi dengan peserta didik.

Sebagai tenaga pendidik guru mempunyai tanggung jawab untuk penacapaian keberhasilan pendidikan. Betapapun baiknya kurikulum dan lengkapnya sarana pendidikan, apabila tidak dijalankan oleh guru-guru yang berkualitas maka generasi penerus yang diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Guru yang berkualitas diharapkan dapat membina anak didiknya agar berhasil sehingga menjadi generasi yang profesional dibidangnya. Oleh sebab itu sekolah yang baik banyak ditentukan oleh kualitas gurunya.

Enco (2004:64) mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan. Selanjutnya, Sahertian (1994:12) mengemukakan bahwa pendidik mutlak memahami proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik adalah faktor yang ikut bertanggung jawab dan berpengaruh dalam menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas akan mampu membimbing anak didiknya dan menciptakan suasana belajar yang kondusif yang akan memotivasi dan melibatkan siswa belajar secara optimal. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan terkait erat dengan pelayanan yang diberikan guru dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dimulai dari peningkatan kualitas guru. Dengan meningkatkan kualitas guru, maka pelaksanaan tugas guru dalam mengajar juga akan lebih baik. Agus (1991:15) mengemukakan bahwa pelaksanaan tugas guru dalam mengajar ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan guru itu sendiri.

Kemampuan yang perlu dimiliki oleh para guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan berprestasi yang tinggi antara lain menguasai materi pelajaran yang diajarkan, mampu merencanakan pembelajaran, memahami kesulitan belajar siswa dan menyediakan waktu secukupnya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.

Pelaksanaan tugas guru berkaitan dengan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan guru sebagai perancang dan pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria

untuk mengukur efektifitas dan prestasi guru dalam mengajar. Apabila guru melaksanakan tugas dengan baik, hasil dari pembelajaran juga diduga akan baik. Sebaliknya, jika pelaksanaan tugas guru rendah, hasil belajar siswa juga akan rendah. Hal ini berarti pelaksanaan tugas guru perlu terus ditingkatkan agar tujuan pengajaran dapat dicapai secara maksimal.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, pembaharuan kurikulum, meningatkan kemampuan teknis guru melalui penataran, pelatihan dan seminar dan lokakarya, pengembangan karier, dan promosi jabatan. Semua upaya tersebut dimaksudkan agar guru bisasa melaksanakan tugas dengan baik.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru, tetapi kenyataan dilapangan masih menunjukkan rendahnya pelaksanaan guru. Misalnya : data dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama supervisi terhadap seratus orang guru dibeberapa SMAN di Kecanmatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan mengindikasikan masih kurangnya optimalnya pelaksanaan tugas guru seperti:

1. Masih ada guru belum membuat perangkat pembelajaran dengan baik.
2. Masih ada guru yang belum menyusun alat evaluasi, pengolahan, dan pengadministrasian hasil evaluasidengan baik.

3. Masih ada guru yang menyajikan pelajaran kurang sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran dengan baik.
4. Kurangnya penanaman konsep dasar materi pelajaran kepada siswa.
5. Masih ada guru belum menyusun program perbaikan, pengayaan, dan pengadministrasiannya.
6. Kurangnya penggunaan media pengajaran.
7. Strategi atau metode pengajaran kurang tepat.
8. Masih ada guru belum membuat bahan ajar.

Fenomena lain juga ditemukan dari hasil survey adalah guru belum menyiapkan administrasi pembelajaran yang baik. Administrasi yang belum disiapkan dengan baik adalah program tahunan, silabus, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian, analisis penilaian, program tindak lanjut, program remedi, dan pengayaan. Fenomena tersebut menggambarkan masih rendahnya pelaksanaan tugas guru. Oleh sebab itu, perlu dikaji faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru.

B. Identifikasi Masalah

Steers (1990:69) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mempengaruhi kinerja guru. Hal ini disebabkan oleh melaksanakan tugas-tugas tertentu diperlukan peralatan yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas guru. Di samping itu, pelaksanaan pekerjaan juga mempengaruhi kinerja seseorang.

Faktor lain yang di duga juga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah perhatian dan kepemimpinan kepala sekolah. Miftah (2004:117) mengemukakan bahwa, kepala sekolah yang mempengaruhi perhatian yang tinggi terhadap masalah-masalah sehingga prestasi guru juga akan lebih baik. Apabila kepala sekolah memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi guru-guru dalam melaksanakan tugas akan mendorongnya untuk bekerja lebih baik, sehingga pelaksanaan tugas guru juga akn lebih baik.

Iklim kerja juga merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi hubungan pelaksanaan tugas guru. Suasana dan iklim kerja dalam organisasi tampak dalam pola hubungan antara hubungan pribadi dalam organisasi. Siagian (2003:113) mengemukakan bahwa suasana kerja dalam organisasi akan sangat berpengaruh pada produktivitas individu dalam organisasi yang bersangkutan. Apabila suasana kerja baik dengan memiliki kerja sama yang harmonis akan menciptakan hubungan kerja yang seimbang maka guru akan bekerja lebih baik sehingga pelaksanaan tugas guru juga akan baik.

Hageman (1993:123) yang mengatakan bahwa insentif juga berperan dalam mendorong orang untuk meningkatkan kinerjanya. Seorang pekerja mengharapkan gaji atau insentif sesuai dengan jenis dan beban pekerjaan yang diembannya. Begitu juga di sekolah, apabila gaji atau insentif yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka hal itu mendorong orang untuk bekerja lebih baik sehingga pelaksanaan tugas guru juga akan lebih baik.

Selanjutnya, Arikunto (1990:65) mengemukakan berbagai faktor yang ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Fakto-faktor yang dimaksud adalah : supervisi, inteligensi, minat, motivasi, pengetahuan, intensif, komunikasi, komitmen pada tugas, sarana dan prasarana, kemepimpinan, dan iklim kerja.

Untuk lebih jelasnya, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

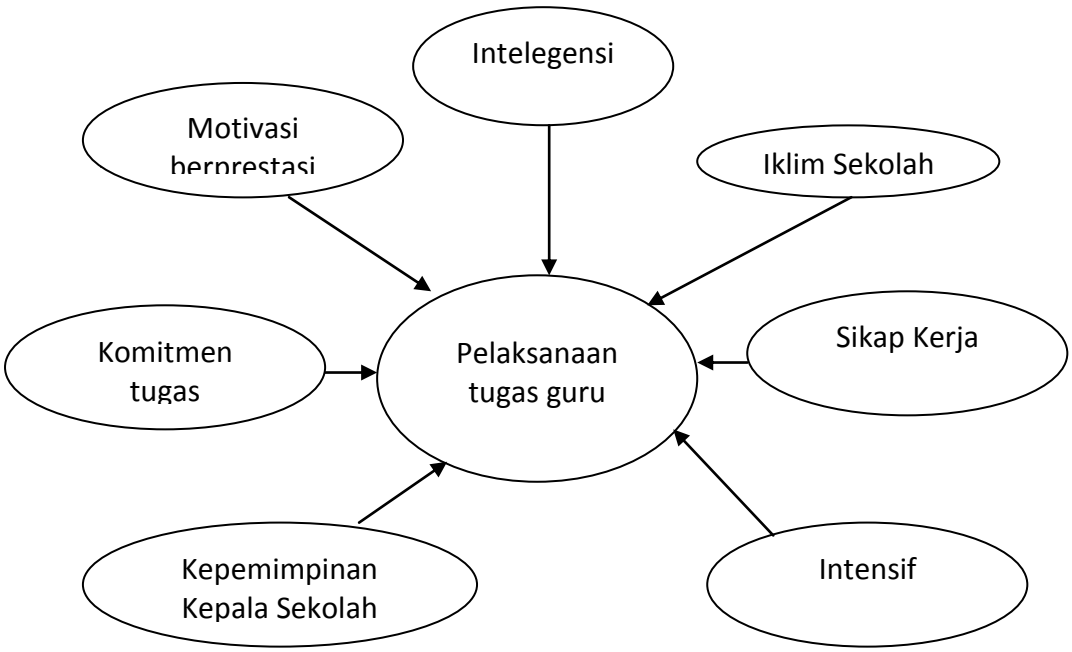

Gambar 1 : Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru, namun melihat fenomena SMAN di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan hanya memiliki 2 faktor yang diduga lebih dominan pengaruhnya terhadap tugas guru yaitu sikap kerja dan motivasi berprestasi.

Dengan demikian penelitian ini akan memiliki kontribusi sikap kerja dan motivasi prestasi terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sikap kerja berkontribusi pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
2. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
3. Apakah sikap kerja dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

a) Besarnya kontribusi sikap kerja terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
b) Besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
c) Besarnya kontribusi sikap kerja dan motivasi berprestasi terhadap pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk :

1. Secara Teoritis : bagi perkembangan dunia pendidikan dalam mencapai kualitas pelaksanaan tugas guru.
2. Secara Praktis :
   a) Para guru agar dapat memahami pentingnya sikap kerja untuk meningkatkan kwalitas diri yang diduga berpengaruh terhadap kinerja mereka sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik,pengajar, dan pembibing yang baik bagi sisiwa-siswanya.
   b) Para guru agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi terhadap pelaksanaan tugasnya sebagai guru di kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan

c) Sebagai bahan pemikiran bagi kepala sekolah agar mempertimbangkan daya kepemimpinan yang tepat dalam memimpin sekolah dan memperbaiki kreditibilitas kepemimpinannya.
d) Para pengawas/supervisor agar memberikan pembinaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan tugas guru.
e) Kepala dinas pendidikan di kabupaten pesisir selatan agar dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
f) Untuk menambah wawasan peneliti tentang kinerja guru berkaitan dengan sikap kerja dan motovasi berprestasi terhadap pelaksanaan tugas guru.
g) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar master pendidikan dan sebagai tambahan pengatahuan dalam mengeksplorasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah.
h) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.